

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya suatu badan usaha ataupun sebuah perusahaan bergantung pada profesionalitas kerja sebuah manajemen dalam memajukan serta meningkatkan produktivitas kegiatan usahanya. Peranan manajemen dalam sebuah badan usaha maupun sebuah perusahaan dalam mengambil keputusan berdasarkan sebuah laporan, terutama laporan keuangan menjadi hal yang penting adanya. Laporan keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk mengambil sebuah keputusan harus akurat dan tepat waktu. Semua ini dilandasi agar keputusan yang diambil oleh manajemen menjadi lebih tepat sasaran. Selain itu juga dengan adanya laporan keuangan pihak manajemen bisa memprediksi apa yang akan terjadi di tahun selanjutnya dengan menganalisis laporan keuangan tersebut.

Sebuah laporan keuangan dalam suatu badan usaha maupun sebuah perusahaan tentunya tak luput dari yang namanya sebuah sistem pengendalian internal ataupun proses auditing. Sistem pengendalian internal merupakan salah satu sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaannya. Dalam mewujudkan sistem perusahaan yang baik dan tepat, dibutuhkannya suatu analisa dan evaluasi. Dimana hal tersebut diharapkan mampu mencegah penyelewengan yang dapat terjadi di dalam suatu perusahaan.

Kemampuan sumber daya manusia dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dapat dirancang melalui suatu sistem pengendalian internal dengan tujuan umumnya adalah efisiensi dan efektivitas operasi. Pengendalian internal dalam organisasi akan mendorong pemakaian sumber daya secara efisien dan efektif untuk mengoptimalkan sasaran-sasaran organisasi. Aspek yang paling penting dari pengendalian internal adalah personel. Jika karyawan adalah orang yang kompeten dan bisa dipercaya, pengendalian lain bisa tidak ada dan laporan keuangan yang bisa diandalkan masih bisa dihasilkan (Arens, 2003:397-404).

Menurut Alvin A. Arens, dkk bahwa suatu sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen jaminan yang wajar bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarannya. Kebijakan dan prosedur ini sering disebut pengendalian, dan secara kolektif mereka meringkas pengendalian internal entitas itu.

Penerapan sistem pengendalian intern yang kurang baik akan sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan suatu perusahaan sehingga sistem pengendalian intern menjadi sangat penting dalam suatu perusahaan untuk menjaga kekayaan perusahaan tersebut.

Dengan adanya sebuah sistem pengendalian internal atau bisa dikatakan audit internal terhadap laporan keuangan sebuah badan usaha atau pun sebuah perusahaan bisa menghindari beberapa masalah yang kompleks dalam badan usaha maupun perusahaan yang laporan keuangannya akan diperiksa. Salah satunya adalah ketidak transparan sebuah laporan keuangan.

Fenomena yang dapat diamati dalam perkembangan sektor publik dewasa ini adalah semakin menguatnya tuntutan pelaksanaan akuntabilitas publik oleh organisasi sektor publik (seperti : pemerintah pusat dan daerah, unit-unit kerja pemerintah, departemen dan lembaga-lembaga negara dan juga perbankan).Tuntutan akuntabilitas sektor publik terkait dengan perlunya dilakukan transparansi dan pemberian informasi kepada publik dalam rangka pemenuhan hak-hak publik (Mardiasmo:2009:20).

Menurut Mardiasmo (2009:20) akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban jawaban

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi kasus PT.Indo Airmas Lestari)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Studi kasus PT.Indo Airmas Lestari?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Studi kasus PT.Indo Airmas Lestari

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- Akademisi:
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan tentang sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di sebuah bank atau dapat juga sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya yang lebih luas dan mendalam.
- Perusahaan:
Sebagai masukan dan bahan evaluasi tentang pentingnya keseriusan penerapan sistem pengendalian internal untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pada perusahaan.

- Penulis:

1. Merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

2. Hasil Penelitian ini dapat memberikan wawasan ,kemampuan dan pengetahuan bagi penulis tentang pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

